**MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan**
**Volume. 4 Nomor. 3 September 2026**
e-ISSN: 2987-8004 p-ISSN: 2987-8012, Hal. 99-112
DOI: https://doi.org/10.59061/masip.v4i3.1587
*Tersedia*: https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/MASIP

# Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk

**Yosep Kristian Marpaung**
Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
*Penulis Korespondensi: yosepmarpaung730@gmail.com*

***Abstract***. *The increasingly competitive business environment requires companies to maintain stable financial performance in order to attract investors. Stock price is one of the indicators that reflects a company's condition in the capital market, where its movement can be influenced by various financial factors. This study aims to analyze the effect of Current Ratio and Net Profit Margin on stock price at PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk during the 2018–2025 period. The research method used is a quantitative approach using secondary data obtained from the company's financial statements. The sample was selected using a purposive sampling technique with a total of 32 quarterly financial statement observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis assisted by SPSS software. The results show that partially, Current Ratio has no significant effect on stock price, while Net Profit Margin has a significant effect on stock price. Simultaneously, Current Ratio and Net Profit Margin have an effect on stock price at PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.*

***Keywords***: *Capital Markets; Current Ratio; Net Profit; PT Bumi; Stock Price.*

**Abstrak**. Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu menjaga kinerja keuangan agar tetap stabil dan menarik bagi investor. Harga saham menjadi salah satu indikator yang mencerminkan kondisi perusahaan di pasar modal, dimana pergerakannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk periode 2018–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 32 data observasi laporan keuangan triwulan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

**Kata kunci**: *Current Ratio;* Harga Saham; *Net Profit;* Pasar Modal; PT Bumi.

## 1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan pangan dan bahan baku industri. Perkembangan tersebut mendorong perusahaan di sektor agribisnis untuk meningkatkan kinerja agar mampu bersaing. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi, yang salah satunya tercermin melalui pergerakan harga saham.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM). CR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Kedua rasio tersebut dapat memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan yang berpotensi berkaitan dengan harga saham.

*Naskah Masuk: 17 Juli 2026; Revisi: 21 Agustus 2026; Diterima: 16 September 2026; Terbit: 29 September 2026*

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) merupakan perusahaan sektor agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi keuangan BTEK menunjukkan adanya permasalahan profitabilitas, karena perusahaan mengalami kerugian sejak 2019 hingga 2025. Kerugian terbesar terjadi pada 2024 sebesar Rp719,27 miliar dan pada 2025 perusahaan kembali mengalami kerugian sebesar Rp420,42 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya menganalisis kinerja keuangan BTEK dan kaitannya dengan harga saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh CR dan NPM terhadap harga saham menunjukkan hasil yang belum konsisten. Menurut Ningsih et al. (2023) menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh signifikan. Handayani dan Arianto (2024) serta Wulandari et al. (2023) menemukan bahwa CR dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, Widiarini dan Wahyuni (2019) menemukan bahwa CR dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Simarmata et al. (2024) menemukan bahwa NPM berpengaruh signifikan dan CR tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh CR dan NPM terhadap harga saham sehingga perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada objek PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dengan menggunakan data kuartalan periode 2018–2025 sebanyak 32 observasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal dapat menjadi sinyal dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan investor untuk menilai prospek perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan sinyal positif, sedangkan kondisi keuangan yang kurang baik dapat memberikan sinyal negatif terhadap penilaian investor dan harga saham. Dalam penelitian ini, Current Ratio dan Net Profit Margin digunakan sebagai informasi keuangan yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan kepada investor.

### Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin baik pula kondisi likuiditas perusahaan. Informasi tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai kondisi perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya dapat berkaitan dengan harga saham.

**Net Profit Margin**

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari pendapatan yang dihasilkan. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, semakin baik pula informasi mengenai kinerja perusahaan yang dapat diterima investor. Kondisi tersebut dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan dan harga saham.

**Harga Saham**

Harga saham merupakan harga yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Perubahan harga saham dapat mencerminkan penilaian investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan, termasuk tingkat likuiditas dan profitabilitas, dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi sehingga dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

**Hubungan Current Ratio terhadap Harga Saham**

Current Ratio memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Kondisi likuiditas yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, perubahan Current Ratio secara teoritis dapat berkaitan dengan perubahan harga saham.

**Hubungan Net Profit Margin terhadap Harga Saham**

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin positif informasi yang diterima investor mengenai kinerja perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berpotensi memengaruhi harga saham.

**Hubungan Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham**

Current Ratio dan Net Profit Margin memberikan informasi yang berbeda mengenai kondisi perusahaan. Current Ratio menggambarkan aspek likuiditas, sedangkan Net Profit Margin menggambarkan aspek profitabilitas. Penggunaan kedua rasio secara bersama-sama dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, Current Ratio dan Net Profit Margin secara simultan dapat menjadi faktor yang berkaitan dengan perubahan harga saham.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham. Ningsih et al. (2023) menemukan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Net Profit Margin berpengaruh signifikan. Handayani dan Arianto (2024) serta Wulandari et al. (2023) menemukan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, Widiarini dan Wahyuni (2019) menemukan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Simarmata et al. (2024) menemukan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan, sedangkan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menjadi landasan untuk menguji kembali hubungan Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk periode 2018–2025. Penelitian ini menggunakan 32 observasi data kuartalan dengan Current Ratio dan Net Profit Margin sebagai variabel independen serta harga saham sebagai variabel dependen.

## 3. METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan dan data harga saham selama periode 2018–2025.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian mencakup laporan keuangan kuartalan dan data harga saham PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk yang tersedia selama periode penelitian. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kesesuaian data dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 32 observasi kuartalan yang terdiri atas data periode 2018–2025.

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan berkala PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan data historis harga saham yang tersedia melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) serta sumber resmi perusahaan. Data pendukung penelitian diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan.

**Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Current Ratio ($X_1$) dan Net Profit Margin ($X_2$) sebagai variabel independen, sedangkan Harga Saham (Y) sebagai variabel dependen. Current Ratio digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, Net Profit Margin digunakan untuk mengukur profitabilitas, dan harga saham digunakan sebagai indikator nilai pasar perusahaan.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan IBM SPSS Statistics. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi setiap variabel. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, linearitas, dan autokorelasi. Setelah model memenuhi persyaratan analisis, dilakukan regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi.

**Model Penelitian**

Model regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham adalah:

$$\mathbf{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Dalam model tersebut, **Y** adalah harga saham, **a** adalah konstanta, $\boldsymbol{\beta_1}$ adalah koefisien regresi Current Ratio, $\boldsymbol{\beta_2}$ adalah koefisien regresi Net Profit Margin, $\mathbf{X_1}$ adalah Current Ratio, $\mathbf{X_2}$ adalah Net Profit Margin, dan **e** adalah kesalahan pengganggu (*error*).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) dan data harga saham selama periode 2018–2025. Data keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, sedangkan data harga saham diperoleh dari sumber data pasar modal yang relevan. Pengamatan dilakukan secara kuartalan selama delapan tahun sehingga diperoleh 32 observasi penelitian. Variabel yang dianalisis terdiri atas Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel independen serta harga saham sebagai variabel dependen.

**Tabel 1.** Data Current Ratio.

| | Current Ratio | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| Q1 | 1.18 | 1.89 | 1.5 | 0.51 | 0.4 | 0.4 | 0.49 | 5.88 |
| Q2 | 1.79 | 1.89 | 1.34 | 0.43 | 0.21 | 0.3 | 0.17 | 4.67 |
| Q3 | 1.89 | 1.65 | 1.12 | 0.44 | 0.42 | 0.28 | 0.33 | 6.72 |
| Q4 | 2.16 | 1.75 | 0.52 | 0.37 | 0.35 | 0.2 | 2.3 | 6.21 |

Pada tabel 1., Diketahui tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan perubahan yang cukup signifikan selama periode penelitian, pada tabel perhitungan Current Ratio terendah berada pada quartal ke 2 tahun 2024 sebesar 0.17, angka tersebut lebih rendah dari 1.0. hal ini dapat disimpulkan bahwa pada periode tersebut Perusahaan kesulitan melunasi kwajiban lancarnya.perhitungan Sebaliknya pada perhitungan Current Ratio tertinggi berada pada quartal ke 3 tahun 2025 sebesar 6.72, angka tersebut melebihi 1.0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada periode tersebut Perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya.

**Tabel 2.** Data Net Profit Margin.

| | Net Profit Margin | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| Q1 | -0.91 | -0.08 | -0.21 | -0.98 | -0.41 | -0.09 | 0.01 | -0.01 |
| Q2 | -1.34 | -0.18 | -0.84 | -1.14 | -0.77 | -0.68 | 0.01 | 0.2 |
| Q3 | -0.96 | -0.06 | -0.66 | -0.87 | -0.95 | -0.4 | -0.02 | 0.15 |
| Q4 | -5.84 | -1.13 | -0.58 | -0.87 | -0.72 | -0.5 | -0.12 | 0.08 |

Pada tabel 2, Diketahui bahwa Net Profit Margin (NPM) PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) periode 2018–2025, mengalami kondisi profitabilitas yang kurang baik karena sebagian besar nilai NPM berada pada angka negatif. Nilai NPM negatif menunjukkan bahwa bisnis mengalami kerugian sehingga tidak dapat menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperoleh. Kondisi terendah terjadi pada kuartal IV tahun 2018 dengan nilai NPM sebesar -5,84, yang menunjukkan tingkat kerugian paling besar selama periode pengamatan. Pada tahun-tahun berikutnya, NPM BTEK masih berada pada nilai negatif, seperti tahun 2021 kuartal II sebesar -1,14 dan tahun 2022 kuartal III sebesar -0,95. Namun, mulai tahun 2024 hingga 2025 terlihat adanya perbaikan kinerja, ditandai dengan beberapa periode yang mulai mencatatkan NPM positif, seperti kuartal II 2025 sebesar 0,20. Meskipun demikian, perubahan tersebut belum sepenuhnya menunjukkan kestabilan profitabilitas karena perusahaan masih mengalami fluktuasi dalam menghasilkan laba. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan BTEK dalam mengubah pendapatan menjadi keuntungan masih menjadi tantangan utama perusahaan selama periode penelitian.

**Tabel 3.** Data Harga Saham.

| | Harga Saham | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| Q1 | 135 | 133 | 50 | 50 | 50 | 50 | 9 | 5 |
| Q2 | 127 | 109 | 50 | 50 | 50 | 50 | 4 | 5 |
| Q3 | 140 | 69 | 50 | 50 | 50 | 50 | 4 | 12 |
| Q4 | 150 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 5 | 22 |

Berdasarkan data Harga Saham PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) periode 2018–2025, terlihat bahwa pergerakan harga saham mengalami penurunan, Penurunan harga saham tersebut sejalan dengan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang mengalami tekanan, terutama karena perusahaan mengalami kerugian dan memiliki nilai Net Profit Margin (NPM) yang negatif dalam beberapa periode.. Pada tahun 2018 harga saham masih berada pada kisaran Rp127–Rp150, namun mengalami penurunan mulai tahun 2019 hingga 2023 dan bertahan di level Rp50. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan kepercayaan investor yang dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang mengalami tekanan, terutama akibat kerugian dan rendahnya profitabilitas. Tahun 2024 harga saham kembali mengalami kemerosotan hingga kisaran Rp4–Rp9, kemudian mulai mengalami peningkatan pada tahun 2025 dengan harga tertinggi mencapai Rp22 pada kuartal IV. Secara keseluruhan, Data menunjukkan bahwa berbagai faktor, termasuk kondisi fundamental perusahaan seperti Current Ratio dan Net Profit Margin, mempengaruhi harga saham BTEK.

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil statistik deskriptif terhadap 32 observasi penelitian disajikan pada tabel dibawah:

**Tabel 4.** Statistik Deskriptif.

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Current Ratio | 32 | .17 | 6.72 | 1.5550 | 1.80838 |
| Net Profit Margin | 32 | -5.84 | .20 | -.6522 | 1.04420 |
| Harga Saham | 32 | 4.00 | 150.00 | 55.5937 | 42.19758 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Berdasarkan Tabel 4, Current Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,17 dan maksimum sebesar 6,72, dengan nilai rata-rata 1,5550 dan standar deviasi sebesar 1,80838. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan selama periode pengamatan mengalami variasi yang cukup besar.

Net Profit Margin memiliki nilai minimum sebesar -5,84 dan maksimum sebesar 0,20, dengan nilai rata-rata sebesar -0,6522 dan standar deviasi sebesar 1,04420. Nilai rata-rata yang negatif menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan selama periode pengamatan masih rendah.

Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar Rp4,00 dan maksimum sebesar Rp150,00, dengan nilai rata-rata sebesar Rp55,5937 dan standar deviasi sebesar 42,19758. Besarnya

perbedaan antara nilai minimum dan maksimum menunjukkan bahwa harga saham BTEK mengalami fluktuasi selama periode 2018–2025.

**Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian regresi untuk mengetahui kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Pengujian meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, linearitas, dan autokorelasi

***Uji normalitas***

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan dengan menerapkan metode Shapiro-Wilk melalui pengamatan terhadap nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh. Nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, Adapun hasil uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5.** Uji Normalitas.

**Tests of Normality**

| | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. |
| Unstandardized Residual | .967 | 32 | .429 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,429. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, berdasarkan uji normalitas, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

***Uji Heteroskedastisitas***

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi.

**Tabel 6.** Uji Heterokedastisitas.

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .860 | .222 | | 3.869 | .001 | | |
| | NPM | -.489 | .282 | -.322 | -1.734 | .094 | .885 | 1.130 |
| | Current Ratio | .013 | .058 | .043 | .230 | .820 | .885 | 1.130 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi NPM sebesar 0,094 dan Current Ratio sebesar 0,820. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, berdasarkan uji heteroskedastisitas, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

***Uji Multikolinearitas***

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

**Tabel 7.** Uji multikolinearitas.

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.841 | .353 | | 8.038 | .000 | | |
| | NPM | 1.676 | .448 | .573 | 3.740 | .001 | .885 | 1.130 |
| | Current Ratio | -.081 | .093 | -.134 | -.877 | .388 | .885 | 1.130 |

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan Tabel 7, nilai Tolerance pada Transform NPM dan Current Ratio masing-masing sebesar 0,885, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,130. Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga variabel independen layak digunakan dalam model regresi.

***Uji Linearitas***

Dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki pola hubungan linear.

**Tabel 8.** Uji linearitas.

| Komponen | F | Sig. |
|---|---|---|
| Linearity | 343,526 | 0,000 |
| Deviation from Linearity | 105,116 | 0,001 |

Berdasarkan Tabel 8, nilai Deviation from Linearity sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear antara Current Ratio dan Harga Saham, sehingga hubungan keduanya tidak memenuhi asumsi linearitas.

***Uji Autokolerasi***

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode pengamatan yang berbeda. Pengujian dilakukan menggunakan nilai Durbin-Watson (DW).

**Tabel 9.** Uji Autokolerasi.

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .631[a] | .398 | .357 | .87763 | .855 |

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,855. Nilai tersebut menunjukkan adanya indikasi autokorelasi positif pada model regresi. Dengan demikian, model regresi belum sepenuhnya memenuhi asumsi bebas autokorelasi.

## Pengujian Hipotesis

### *Uji Parsial*

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham secara parsial.

**Tabel 10.** Uji Parsial.

| Variabel | Koefisien B | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| Current Ratio | -0,081 | -0,877 | 0,388 |
| Transform NPM | 1,676 | 3,740 | 0,001 |

Berdasarkan Tabel 10, variabel Current Ratio memiliki koefisien regresi sebesar -0,081, nilai t sebesar -0,877, dan nilai signifikansi sebesar 0,388. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham tidak didukung.

Variabel Transform NPM memiliki koefisien regresi sebesar 1,676, nilai t sebesar 3,740, dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, Transform NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham didukung.

### *Uji Simultan*

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah Current Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

**Tabel 11.** Uji Simultan.

| Model | F | Sig. | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Regression | 9,591 | 0,001 | Signifikan |

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh nilai F sebesar 9,591 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham didukung.

### *Uji Koefisien determinasi*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan Current Ratio dan Net Profit Margin dalam menjelaskan variasi harga saham.

**Tabel 12.** Uji Koefisien Determinasi.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,631 | 0,398 | 0,357 | 0,87763 |

Berdasarkan Tabel 12, diperoleh nilai R Square sebesar 0,398. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin mampu menjelaskan 39,8% variasi harga saham, sedangkan 60,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,357 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah observasi, kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham sebesar 35,7%.

***Uji Koefisien Regresi***

Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan variabel independen dalam model penelitian.

**Tabel 13.** Uji Koefisien Regresi.

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 2.841 | .353 | | 8.038 | .000 |
| | Current Ratio | -.081 | .093 | -.134 | -.877 | .388 |
| | Transform NPM | 1.676 | .448 | .573 | 3.740 | .001 |

Berdasarkan tabel 13, nilai konstanta sebesar 2,841 yang berarti apabila Current Ratio dan Net Profit Margin bernilai konstan, maka Harga Saham diperkirakan sebesar 2,841 satuan. Variabel Current Ratio (CR) menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,081, yang mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas perusahaan justru berpotensi menurunkan Harga Saham, kemungkinan karena tingginya CR dipersepsikan investor sebagai indikasi aset lancar yang kurang produktif. Sebaliknya, variabel Net Profit Margin (NPM) menunjukkan koefisien positif sebesar 1,676 dengan pengaruh yang jauh lebih dominan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih, semakin tinggi pula Harga Saham yang terbentuk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (NPM) memiliki peran yang lebih penting dibandingkan likuiditas (CR) dalam memengaruhi pergerakan Harga Saham pada model penelitian ini.

**Pembahasan**

***Pengaruh Current Ratio terhadap HRG Saham***

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,388 (> 0,05), sehingga secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Koefisien regresi yang negatif (-0,081) mengindikasikan arah hubungan yang berlawanan antara CR dan Harga Saham, namun pengaruh tersebut tidak cukup

kuat untuk dinyatakan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan, yang diukur melalui CR, belum menjadi pertimbangan utama investor dalam pengambilan keputusan investasi, karena tingginya CR tidak selalu mencerminkan kinerja fundamental yang baik, melainkan dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba.

***Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham***

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai signifikansi <0,001 (< 0,05), yang membuktikan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Koefisien regresi sebesar 1,676 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan NPM berpotensi mendorong apresiasi Harga Saham secara nyata. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualannya, semakin positif pula penilaian investor terhadap kinerja fundamental perusahaan, karena NPM yang tinggi mencerminkan efektivitas manajerial dalam mengoptimalkan pendapatan menjadi laba, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan permintaan saham di pasar modal.

***Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin secara simultan terhadap Harga Saham***

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar <0,001, yang membuktikan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan aspek fundamental perusahaan secara integratif, tidak hanya berpatokan pada satu indikator keuangan, melainkan mencakup baik kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kapasitas menghasilkan profitabilitas. Meskipun CR tidak berpengaruh signifikan secara parsial, variabel tersebut tetap memberikan kontribusi yang berarti ketika dikombinasikan dengan NPM dalam menjelaskan variasi Harga Saham. Dengan demikian, model yang mengintegrasikan CR dan NPM terbukti mampu menjelaskan sebagian proporsi variasi Harga Saham PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk periode 2018–2025. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Net Profit Margin terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang juga selaras dengan penelitian tersebut. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap

harga saham dengan koefisien determinasi sebesar 39,8%, sementara 60,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan terbukti menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan likuiditas dalam memengaruhi harga saham BTEK selama periode penelitian, meskipun kesimpulan ini perlu dimaknai secara hati-hati mengingat cakupan objek dan periode penelitian yang terbatas sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan atau sektor lain.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, manajemen perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan optimalisasi penjualan guna memperkuat kepercayaan investor, sementara investor disarankan untuk tidak hanya bertumpu pada Current Ratio, melainkan turut mempertimbangkan Net Profit Margin dan indikator fundamental lain dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain hanya menggunakan dua variabel independen serta satu objek penelitian dalam rentang waktu tertentu, sehingga hasilnya belum dapat mencerminkan kondisi perusahaan lain secara umum. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel keuangan lain yang relevan, seperti Return on Assets, Debt to Equity Ratio, atau Earning Per Share, maupun faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan sentimen pasar, serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan representatif.

## DAFTAR REFERENSI

Handayani, P., & Arianto, R. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012–2021. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*.

Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.

Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Meilana, P. , & Lisdawati Lisdawati. (2026). PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT LINK NET TBK PERIODE 2014-2024. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, *3*(2), 750–760.

Ningsih, P. G., Simanullang, S., & Asry, S. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma, Tbk Tahun 2010-2021. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *1*(3), 140–154.

Nurhayati. (2022). Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham melalui Net Profit Margin. *Jurnal Investasi*, *9*(2).

Popy Gusnita Ningsih, Sairun Simanullang, & Shofia Asry. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET LABA MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. KALBE FARMA, TBK TAHUN 2010-2021. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *1*(3), 140–154.

Priyatno, & Duwi. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Cahaya Harapan.

Putri, Zaini, & Simamora. (2026). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Eceran. *Jurnal Manajemen Pratama*, *3*(2).

Simarmata, R. P., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Indeks LQ45. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *8*(1), 303–317.

Simarmata, Susilowati, & Moorcy. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Earnings Per Share terhadap Harga Saham Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(1).

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Widarjono. (2020). *Analisis Regresi dengan SPSS*. UPP STIM YKPN.

Widiarini, & Wahyuni. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *8*(5).

Wulandari, Mutiara, & Syafitri. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham PT Nippon Indosari Corporindo Tbk. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, *3*(2), 234–244.

Yamin, M., & Fitriani Eliya, M. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Periode 2011-2022. *Riset Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2).